

ANALISIS EKONOMI PENGGUNAAN NANOKAPSUL JUS KUNYIT DALAM RANSUM ITIK LOKAL JANTAN

NI KETUT DEWI RAHAYU

NIM : 16022112

INTISARI^{*)}

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis ekonomi penggunaan nanokapsul jus kunyit dalam ransum itik lokal jantan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April - 29 Mei 2019 di Dusun Samben, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, DIY. Ransum yang digunakan yaitu P1 (ransum basal tanpa penambahan nanokapsul jus kunyit/kontrol) dan P2 (ransum basal dengan penambahan nanokapsul jus kunyit 4% dari ransum). Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) pola searah untuk 2 perlakuan dan 5 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 4 ekor itik lokal jantan. Data dianalisis dengan menggunakan *independent-samples t-test* (Uji-T). Peubah yang diamati adalah biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), *rentabilitas*, dan BEP (*Break Event Point*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata biaya produksi pada perlakuan P1 dan P2 berturut - turut adalah Rp. 398.451,- dan Rp. 401.683,-; penerimaan adalah Rp.240.000/4 ekor,- dan Rp. 440.000/4 ekor,-; Pendapatan adalah Rp.-158.451/4 ekor,- dan Rp.38.317/4 ekor,-; R/C Ratio adalah 0,60 dan 1,10; *Rentabilitas* adalah -0,40 % dan 0,10 %; BEP (produksi) adalah 6,64 dan 3,65; BEP (harga) adalah Rp.99.613,-/ekor dan Rp.100.421,-/ekor. Penambahan 4% nanokapsul jus kunyit dalam pakan pada itik umur 6-10 minggu dapat meningkatkan penerimaan, pendapatan, *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), dan BEP (*Break Event Point*).

Kata kunci: analisis ekonomi, nanokapsul, jus kunyit, ransum itik, itik jantan lokal

^{*)} Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019

THE ECONOMIC ANALYSIS OF TURMERIC JUICE NANOCAPSULE IN RATION ON MALE LOCAL DUCK

NI KETUT DEWI RAHAYU

NIM : 16022112

ABSTRACT^{*)}

This study aimed to determine the economic analysis of turmeric juice nanocapsule in ration on male local duck. This research was conducted on 11 April – 29 May 2019 in Samben Hamlet, Argomulyo Village, Sedayu Sub-District, Bantul Regency, DIY. The ration used was P1 (ration without addition of turmeric juice nanocapsule /control) and P2 (ration with addition of 4% turmeric juice nanocapsule from ration). The study used an experimental method with a Complete Randomized Design (CRD) one way pattern for 2 treatments and 5 replications. Each replication consist of 4 male local ducks. The data were analyzed using *independent-samples t-test* (t-test). The variable observed were production cost, revenue, income, Return Cost Ratio (R/C Ratio), rentability, and BEP (Break Event Point). The results showed that the average production cost in treatment P1 and P2 respectively was Rp.109.366,- and Rp.109.198,-; revenue were Rp.240.000,-/4 head and Rp. 440.000,-/4 head; income were Rp.-158.451,-/4 head and Rp.38.317,-/4 head; R/C Ratio were 0,60 and 1,10; Rentability were -0,40 % and 0,10 %; BEP (product) were 6,64 and 3,65; BEP (price) were Rp.99.613,-/head and Rp.100.421,-/head. Adding 4% turmeric juice nanocapsule in 6-10 week old duck feed could increase revenue, income, Return Cost Ratio (R / C Ratio), and BEP (Break Event Point).

Keywords: economic analysis, nanocapsule, turmeric juice, duck ration, male local duck.

^{*)} Abstract Thesis Animal Husbandry, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2019.